

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian yang bersifat lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data-data atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber secara langsung. Penelitian lapangan merupakan penyidikan yang mendalam mengenai suatu unit sosial yang sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap dengan unit sosial tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat terhadap beberapa faktor spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh elemen atau peristiwa.¹

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung datang menemui informan terkait untuk mendapatkan informasi atau datayang dibutuhkan langsung dilokasi, yaitu lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif diartikan sebagai kegiatan yang tereencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia.²

Sementara itu metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yangb mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti merupakan suatu nilai dibaliki data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih menekankan pada makna.³

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 8.

² Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengilah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta: 2007), 1.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung: 2005), 3.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.⁴

Dari rumusan masalah, peneliti membutuhkan pola pikir induktif yang berangkat dari fenomena yang ada untuk ditarik kesimpulan. Selain berpikir induktif, penelitian ini tidak menguji hipotesis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu akan tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁵

C. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat penting peranannya dalam suatu penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari kekuatan data yang diperoleh.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁶ Data primer dapat berbentuk opini subjek dari individu atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.⁷

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada narasumber yaitu seluruh para pekerja yang bekerja di

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1.

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Grafindo Persada, Jakarta: 2004), 213.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, 138.

lokasi pemancingan dan budidaya ikan air tawar desa talun, kecamatan kayen, kabupaten pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.⁸ Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.⁹

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data foto dan dokumentasi serta laporan-laporan yang berkaitan dengan sistem pengupahan di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar desa talun kecamatan kayen kabupaten pati.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian di empat rumah makan ikan bakar dan rental pemancingan, dan kelompok mirik (pemanen ikan), yang ada di lokasi wisata pemancingan dan budidaya ikan air tawar yang terletak di Desa Talun, kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan

⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, 138

⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Raja GrafindoPersada, Jakarta: 1999), 121.

peneliti, guna membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan tehnik yang lain, yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek lainnya.¹⁰ Dengan observasi kita akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang belum tentu dapat ditemukan dengan menggunakan metode yang lainnya.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti mengamati dan mencari data informasi yang sesuai berdasarkan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh data suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi.¹²

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit atau kecil.¹³

Dalam hal ini wawancara mendalam (*indept interview*) wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan yang akan diajukan. Tehnik digunakan untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Bumi Aksara, Jakarta: 2012), 106.

¹² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (UII Pers, Yogyakarta: 2005), 121.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

narasumber dengan diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya secara *purposive*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam teknik ini peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan notulen rapat, catatan harian dan lain-lainnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti dapatkan dari observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang berpendapat bahwa penelitian kualitatif dianggap meragukan karena mengandung beberapa kelemahan, diantaranya subjektivitas peneliti sangat dominan. Dalam penelitian jenis ini, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi dan wawancara yang mengandung banyak kelemahan jika tidak diawasi, serta terkadang sumber data kualitatif kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi pengukuran. maka dari itu dibutuhkan cara-cara menentukan keabsahan data, yang dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada¹⁵. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada triangulasi teknik berfungsi untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, sedangkan triangulasi sumber berfungsi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

¹⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Diva Pers, Yogyakarta: 2010), 289.

untuk menguji kredibilitass data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian satuan dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan biografi, artikel dan lain sebagainya. Analisis data yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menentukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

Untuk memenuhi dasar analisis data ini peneliti melakukan analisis secara komperhensif dan lengkap. Yakni secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkungan penelitian sehingga tidak ada yang terlupakan.

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis secara deskriptif analitis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati dengan teknik yang telah ditentukan. Tujuan dari teknik adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Lalu data tersebut diolah dan di analisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti di analisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan permasalahan atau solusi tersebut berlaku secara umum.

Adapun aktivitas dari analisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai sistem pengupahan pekerja dalam perspektif islam.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi langkah berikutnya yaitu mendisplay atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, yaitu tentang sistem pengupahan pekerja menurut perspektif islam.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Jika didapat data-data yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

